

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. Pengaruh Self Assessment Pada Program Pembinaan Keterampilan Kitab Kuning Terhadap Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswi (Penelitian di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta).

Kegiatan pembinaan keterampilan kitab kuning mahasiswi di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta telah dilakukan upaya *flipped classroom* Namun, kenyataannya masih ditemukan mahasiswi yang mengalami stagnansi dalam mencapai standar kemampuan pada tiap jenjang semester dan tidak memiliki target capaian kemampuan diri. PUTM mencoba menerapkan *self assessment* untuk meningkatkan regulasi diri dalam belajar dan hasil belajar mahasiswi melalui langkah-langkah yang sistematis, yaitu: penentuan kompetensi yang dinilai, penentuan kriteria penilaian, merumuskan format penilaian, pelaksanaan *self assessment* oleh mahasiswi, pemberian umpan balik dan refleksi.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan *self assessment* pada program pembinaan keterampilan kitab kuning mahasiswi di PUTM Yogyakarta. 2) Mendeskripsikan regulasi diri dalam belajar mahasiswi. 3) Mendeskripsikan hasil belajar kognitif mahasiswi. 4) Mendeskripsikan pengaruh *self assessment* terhadap regulasi diri dalam belajar mahasiswi. 5) Mendeskripsikan pengaruh *self assessment* terhadap hasil belajar kognitif mahasiswi.

Penelitian ini didasari oleh dua teori utama. Pertama, teori *self regulated learning* Zimmerman yaitu cara belajar aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan mengontrol perilaku, motivasi dan metakognitifnya. Kedua, teori evaluasi Ralph Tyler menjelaskan hal yang harus diperoleh dari evaluasi yaitu data yang menunjukkan sejauh mana, dalam hal apa dan bagian mana dari tujuan pendidikan telah tercapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* dikarenakan data-data yang digunakan berupa angka-angka sebagai representasi dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, kuesioner dan tes kemudian diolah dengan teknik analisis deskriptif, ANCOVA dan uji N-Gain untuk mengetahui pengaruh yang diberikan dari *self assessment* terhadap regulasi diri dalam belajar dan hasil belajar kognitif mahasiswi.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa 1) Penerapan *self assessment* pada program pembinaan keterampilan kitab kuning mahasiswi mendapat perolehan skor 15 pada interval 13 – 16 dengan kategori sangat baik. Daftar *self assessment* mampu menunjukkan variasi skor pada indikator keterampilan kitab kuning mahasiswi dan membantu peserta didik mengenali kelemahannya. Namun, mahasiswa cenderung memberi penilaian yang lebih konservatif. Solusinya yaitu menekankan mahasiswi keuntungan dan kerugian dari pengisian angket yang tidak sesuai. 2) Regulasi diri dalam belajar mahasiswi termasuk dalam kategori sangat baik dan peningkatan skor rata-rata dari 73,89 menjadi 90,26. Mahasiswi mulai mengerti dan menggunakan strategi belajar, namun mahasiswi masih perlu pengawasan dalam konsistensi pelaksanaannya. Solusinya adalah melanjutkan *self assessment* dengan melibatkan control musyirifah. 3) Hasil belajar mahasiswi termasuk dalam kategori sangat baik dan peningkatan skor rata-rata dari 69,52 menjadi 83,52. Mahasiswi sudah melakukan perbaikan yang lebih tepat terhadap kelemahannya, namun perbaikan ini masih perlu banyak dilatih untuk meningkatkan kemampuan daya analisis mahasiswi. 4) Terdapat pengaruh signifikan berdasar hasil uji ANCOVA dengan nilai sig. 0,00 ($< 0,05$) dan nilai partial eta squared 0,960 berarti terdapat pengaruh yang besar terhadap regulasi diri dalam belajar mahasiswi. 5) Terdapat pengaruh signifikan berdasarkan hasil uji ANCOVA dengan nilai sig. 0,01 ($< 0,05$) dan nilai partial eta squared 0,158 berarti terdapat pengaruh yang besar terhadap hasil belajar mahasiswi.